

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu tahun. PDRB yang selalu menurun menyebabkan ketidakpastian bagi pembangunan di daerah dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan di daerah akan menurun jika PDRB selalu menurun tiap tahunnya. Kegiatan perekonomian juga akan menurun dan mengakibatkan pendapatan nasional mengalami kemunduran serta pengangguran yang semakin bertambah serta semakin merajalela tingkat kemiskinan. Tingginya tingkat kemiskinan tersebut akan berdampak pada naiknya tingkat kriminalitas dalam suatu daerah.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) definisi PDRB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau jumlah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. PDRB merupakan salah satu tolak ukur dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah. PDRB menggambarkan keberhasilan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan faktor produksi. Peningkatan PDRB di suatu daerah tertentu menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang meningkat pula, pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan menarik bagi para investor-investor untuk menanamkan modalnya di suatu daerah atau Negara, peningkatan investor akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Indikator penting untuk dapat mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam kurun waktu tertentu ialah menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dapat menggunakan atas dasar harga berlaku ataupun atas dasar harga konstan (Panji, 2021). PDRB atas harga konstan menggunakan tahun dasar sebagai patokan perhitungannya. Tahun dasar merupakan suatu konsep penting yang spesifik digunakan untuk perhitungan PDB/PDRB. Salah satu manfaat dari PDRB adalah untuk mengetahui tingkat produk netto atau nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh faktor industri, laju suku bunga dan pola suatu negara yang biasanya pada satu tahun.

Provinsi Sumatera Utara terdiri atas 33 Kabupaten/Kota memiliki latar perbedaan antar wilayah. Perbedaan ini berupa perbedaan karakteristik alam, sosial, ekonomi, dan sumber daya alam yang penyebarannya berbeda di setiap Kabupaten/Kota.

Bagi suatu perusahaan, upah mempengaruhi PDRB. Semakin tinggi upah yang dikeluarkan berarti semakin tinggi pula PDRB yang dihasilkan. Upah minimum juga merupakan alat proteksi bagi pekerja untuk mempertahankan nilai upah yang diterima agar tidak menurun sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan alat proteksi bagi perusahaan untuk mempertahankan produktivitas pekerja (Simanjuntak, 1992) Tinggi rendahnya upah menjadi salah satu faktor yang menentukan taraf hidup masyarakat. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah memperbaiki sistem upah dengan mengeluarkan kebijakan upah minimum. Upah minimum telah diatur oleh Pemerintah melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1989.

Tingkat upah minimum ditentukan setiap tahun dengan kebijakan pengupahan yang dibuat oleh pemerintah pusat untuk memastikan terciptanya kehidupan yang layak dan dengan mempertimbangkan kondisi tenaga kerja produktivitas, suku bunga dan juga tingkat inflasi pada wilayah tersebut.

Perbedaan wilayah atau daerah menjadi salah satu penentu perbedaan tingkat upah. Wilayah yang mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi akan memberikan dampak pendapatan yang tinggi juga bagi tenaga kerja karena terdapat banyak perusahaan yang berkembang di wilayah tersebut. Kualitas yang dimiliki seseorang juga dapat mempengaruhi kontribusinya terhadap perusahaan, dan upah yang diterima. Berikut ini adalah data Badan Pusat Statistik mengenai Upah, Suku bunga dan Nilai PDRB Sumatera Utara dari tahun 2011-2020 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Nilai PDRB, Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Suku bunga di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011-2020

Tahun	PDRB Sumatera Utara (Juta Rupiah)	UMP (Rupiah)	Suku bunga (%)
2011	31431244	1,035,500	6,00
2012	32212044	1,200,000	5,75
2013	46346402	1,375,000	7,25
2014	53185495	1,505,850	7,75
2015	57112201	1,625,000	7,50
2016	61026638	1,811,875	4,75
2017	62942233	1,961,355	4,25
2018	69134743	2,132,189	6,00
2019	72160895	2,303,403	5,00
2020	80121284	2,499,423	3,75

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa tingkat nilai PDRB dan UMP di provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan setiap tahunnya dari 2011 hingga 2020. Sementara untuk suku bunga mengalami naik turun disetiap dari 2011 hingga 2020.

(Arsyad, 2010) mengatakan bahwa suku bunga merupakan sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu yang menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Untuk mengetahui angka suku bunga harus dibandingkan dengan pendapatan nasional berbagai tahun yang dihitung berdasarkan atas harga konstan. Laju suku bunga suatu daerah dapat dihitung melalui indikator perkembangan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dari tahun ke tahun. Suatu perekonomian dapat dikatakan baik apabila angka kegiatan ekonomi masa sekarang lebih tinggi dari pada yang dicapai pada masa sebelumnya. Hal ini sesuai dengan literatur Moch *et.al* (2018) menyatakan bahwa suku bunga akan mempengaruhi tingkat produk domestik regional bruto suatu negara.

Menurut (Parkin, 2005) semakin bertambahnya PDRB disuatu wilayah maka pendapatan masyarakat akan meningkat, dengan demikian maka suku bunga akan dinaikkan dengan tujuan agar masyarakat tertarik untuk menyimpan uangnya dibank.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Sukmawati, 2019) yang menyatakan PDRB tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Upah Minimum Provinsi dan sebaliknya. Berdasarkan fenomena inilah maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian ilmiah yang dituangkan dalam

bentuk skripsi dengan judul “ Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Suku bunga Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Utara Tahun 2011-2020”.

1.2 Identifikasi Masalah .

1. Suku bunga akan menurun jika PDRB selalu meningkat tiap tahunnya.
2. Suku bunga yang tinggi akan memberikan dampak yang tidak baik bagi perekonomian masyarakat.
3. Upah Minimum Provinsi di Sumatera Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya.
4. Upah Minimum Provinsi yang rendah akan memberikan dampak yang tidak baik pada perekonomian masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada upah minimum provinsi (UMP) dan suku bunga terhadap PDRB.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data mulai dari tahun 2011-2020.
3. Data yang digunakan di ambil dari website Badan Pusat Statistik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah pokok yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh antara Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap PDRB?
2. Bagaimanakah pengaruh antara Suku bunga terhadap PDRB?
3. Bagaimanakah pengaruh antara Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Suku bunga terhadap PDRB?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh terhadap PDRB
2. Untuk mengetahui apakah Suku bunga berpengaruh terhadap PDRB.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Suku bunga terhadap PDRB.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan khususnya pada bidang ekonomi pembangunan.
- b. Sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pengaruh suku bunga dan UMP

terhadap PDRB di Sumatera Utara.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai teori UMP terhadap PDRB

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pemerintah daerah tersebut dalam meningkatkan suku bunga.

c. Bagi Masyarakat dan Universitas

Khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi melalui karya ilmiah ini dapat menambah wawasan para pembaca dan juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama. Penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan keustakaan di jurusan Ekonomi khususnya prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan